



# Mengenal Wayang Sasak



Sunardy Kasim



**Sunardy Kasim, M.Sn**

*Mengenal Wayang Sasak*



Judul:

# **WAYANG SASAK**

Penulis :

**Sunardy Kasim, M.Sn.**

Editor:

**Moh. Agus Surya, M.Pd.**

Desain dan Layout:

**Ari Rudiyan, S.Kom**

Pracetak:

**Syamsuddin Sirah**

Narasumber/Kontributor:

**Muridun**

**Muhammad**

**Rusmadi**

**M. Tarfi, BA**

Cetakan Pertama Desember 2023

ISBN : 978-602-7644-69-4

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

**Diterbitkan dan dicetak oleh:**



**CV. Elhikam Press Lombok**

Jalan Matahari Raya Blok E No 11 Mavilla Rengganis, Bajur, Labuapi,  
Lombok Barat NTB 087865227606 e-mail: Elhikampresslombok@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan.

Buku **Mengenal Wayang Sasak** ini penulis buat sebagai salah satu upaya untuk melestarikan kesenian wayang sasak dan langkah awal dalam memperkenalkan bentuk-bentuk wayang sasak kepada masyarakat luas. Selama ini tidak pernah ada buku yang menginventaris bentuk wayang sasak sehingga tidak banyak orang yang mengenal bentuk tokoh dalam pewayangan sasak. Harapan penulis dengan hadirnya buku ini akan semakin banyak orang yang mengenal bentuk tokoh dalam pewayangan sasak sehingga membuat masyarakat termotivasi terutama generasi muda untuk ikut melestarikan kesenian wayang sasak baik dengan membuat, menonton pertunjukan wayang sasak, dan memunculkan ide-ide baru untuk melestarikan kesenian wayang sasak. Saat ini Wayang Sasak hamper punah karena tidak ada yang melestarikannya secara berkelanjutan. Bila akan bertanya kepada masyarakat usia remaja mereka akan menjawab bahwa mereka tidak mengenal wayang Sasak. Semoga dengan adanya buku ini akan menyadarkan semua pihak bahwa masyarakat Lombok memiliki khazanah budaya berupa wayang. Di samping itu, dengan terbitnya buku ini akan memancing para ilmuwan untuk memunculkan lebih banyak lagi buku yang mengulas tentang wayang sasak sehingga kedepannya kesenian tradisi ini akan lebih populer seperti pada zaman dahulu.

Selesainya penyusunan buku ini berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghormatan kepada :

1. Kedua orang tua, istri dan keluarga atas doa dan dukungannya yang membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan buku ini.
2. Segenap Dalang, Pembuat Wayang, Budayawan, Seniman dan Tokoh Masyarakat yang telah banyak membantu sebagai narasumber dalam pembuatan buku ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan limpahan keridhaan-Nya. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, kritikan yang

sifatnya konstruktif sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua yang membacanya, .

Penulis,

**Sunardy Kasim, M.Sn.**

## DAFTAR ISI

|                    |     |
|--------------------|-----|
| KATA PENGANTAR     | iii |
| DAFTAR ISI         | v   |
| PENDAHULUAN        | 1   |
| TOKOH WAYANG SASAK | 5   |
| TENTANG PENULIS    | 117 |



## PENDAHULUAN

Sebagai salah satu produk budaya, pada dasarnya kesenian merupakan ekspresi dari nilai estetika yang digabungkan dengan etika yang hidup dalam masyarakat. Kesenian bukan saja dapat dinikmati sebagai produk seni semata, tetapi memotivasi kearah perbaikan kualitas hidup, salahsatu produk seni tersebut adalah wayang

Wayang berasal dari kata bayangan yang berfungsi sebagai upacara pemanggil arwah dengan menggunakan lampu minyak kelapa dan menayangkan bayangan pada dinding atau kain putih yang sudah dibentangkan. Wayang kemudian berkembang sejak abad ke-9 dan ke-10 sebagai media untuk pentas lakon-lakon yang bertemakan agama Hindu seperti Ramayana dan Mahabarata. Dan kemudian sejak abad pertengahan diciptakan pula lakon-lakon yang bertemakan agama islam. Jenis-jenis wayang berkembang pesat dari zaman ke zaman, sehingga pada saat ini, terdapat puluhan jenis wayang terbesar diseluruh indonesia.

Wayang sasak atau sering disebut juga wayang menak sasak merupakan salah satu jenis wayang yang ada di Indonesia. Wayang sasak adalah jenis kesenian wayang kulit yang terdapat di daerah lombok dan menurut berbagai sumber wayang sasak telah ada sejak abad ke 16 dengan mengambil cerita dari *serat menak* dan *kekawinan* (cerita dari pujangga suku sasak ). Sebagai salah satu bentuk seni pertunjukan, fungsi wayang sasak sangat penting bukan saja untuk sajian apresiasi seni tetapi dapat menjadi media penerangan dan dakwah.

Seni pewayangan wayang sasak juga sangat kaya dengan berbagai aspek seni seperti, musik, sastra, tiater, dan seni rupa. Dalam aspek seni rupa yang tertuang dalam wayang sasak adalah pada bentuk, karena bentuk tersebut merupakan wujud dari karakter manusia dan mempunyai makna yang berbeda disetiap bentuknya

Setiap karatermanusia diwujudkan dalam bentuk-bentuk tokoh wayang yang berbeda dan telah disesuaikan cerita yang akan dibawakan, baik tokoh wayang tersebut sebagai kesatria, brahmana, raja (*datu*), penasehat, patih punakawan dan sebagainya. Mengenai bentuk wayang, Soedarso Sp. Mengatakan bahwa pada zaman Demak, bentuk wayang kulit dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi agama baru. Mukanya digambar dalam posisi miring atau tampak samping (*en profil*), dan tangan serta tubuh seluruhnya dibuat

panjang-panjang sehingga menjauhi bentuk manusia yang sebenarnya. (Soedarso, 1987 : 5).

Bentuk Wayang Sasak dapat kita lihat dari aspek bentuk fisik dari setiap tokoh wayang tersebut. Bentuk fisik tersebut seperti : bentuk kepala, bentuk tangan, bentuk badan, bentuk kaki dan ukuran keseluruhan tubuh wayang tersebut.

Permasalahan yang ada saat ini adalah masih banyak bentuk-bentuk wayang sasak yang belum diketahui oleh masyarakat bahkan oleh sebagian besar masyarakat lombok sendiri terutama generasi muda. Selain itu belum ada kajian yang dilakukan untuk menginventarisasikan bentuk-bentuk wayang sasak yang ada di lombok secara keseluruhan.

Bentuk-bentuk wayang sasak yang ada dalam buku ini merupakan kumpulan dari bentuk wayang yang ada pada kelompok kesenian wayang sasak di Lombok, dari berbagai bentuk wayang tersebut terdapat beberapa kesamaan bentuk, kesamaan tersebut baik dari bentuk kepala, badan, tangan, kaki dan tatahan. Selain itu, bentuk wayang sasak jika dilihat dari segi perannya dalam pewayangan, wayang sasak dapat kita klasifikasikan menjadi bentuk raja, bentuk patih, bentuk putri, dan bentuk punakawan.

Bentuk wayang sasak yang ada saat ini tidak cukup untuk mewakili jumlah tokoh wayang yang ada dalam cerita pewayangan, hal inilah yang menyebabkan beberapa bentuk wayang sasak digunakan untuk memerankan lebih dari satu tokoh yang ada dalam cerita pewayangan sasak.

Buku ini akan menambah wawasan tentang bentuk wayang sasak yang ada di Lombok dan sebagai bahan acuan untuk melestarikan budaya lokal dalam mempertahankan kesenian tradisi berupa wayang sasak, serta dapat melengkapi kepustakaan bentuk-bentuk wayang yang ada di Indonesia. Dengan hadirnya buku mengenal wayang sasak merupakan salah satu upaya untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan keseni wayang sasak, sehingga masyarakat pada umumnya, terutama generasi muda dapat memahami, menghargai dan melestarikan bentuk wayang sasak.

# **TOKOH-TOKOH WAYANG SASAK**



## **JAYANGRANA**

Didalam cerita pewayangan sasak, Jayangrana merupakan putra Abdul Mutallib, dia adalah Raja Mekkah dan sebagai tokoh utama dalam pewayangan sasak. Jayangrana memiliki beberapa gelar diantaranya: Wong Menak yang berarti tata kehidupan yang menyenangkan, Jayang Laga artinya kuat dimedan laga, Jayang Tinon artinya pandangan luas jauh kedepan, Jayang Palupi artinya kuat memakai senjata berat, Jayang Murti artinya dapat mengalahkan semua kesaktian. Selain itu, Jayangrana disimbolkan dengan kesederhanaan, kebijaksanaan, arif dan memiliki akhlak yang mulia. Dia memiliki kekuatan, keberanian dan kesaktian tak tertandingi, sehingga mampu menaklukkan semua musuh-musuhnya dan membuat mereka menjadi pengikut setianya.



## **UMAR MAYA**

Umar Maya dalam cerita pewayangan sasak merupakan putra Syekh Tambi Jumirin dan ibunya bernama Siti Mahya dari Negeri Talkandangan, Siti Mahya merupakan saudara Abdul Mutallib, sehingga Umar Maya dan Jayangrana bersepupu. Umar Maya adalah simbol kebijaksanaan, penasehat, kekayaan, dan memiliki peran penting dalam kepemimpinan Jayangrana sebagai penasehat dan pembimbing agar tetap berada dalam jalan kebenaran. Oleh sebab itu, Umar Maya selalu mendampingi Jayangrana karena diyakini jika Umar Maya terpisah dari Jayangrana maka sesuatu yang buruk akan terjadi pada Jayangrana. Selain itu, Umar Maya dijuluki Gurit Wesi artinya orang yang tidak mempan terhadap segala jenis macam senjata. Umar Maya juga memiliki pusaka yang dia dapatkan dari gunung Serandil berupa gande (tas yang terbuat dari anyaman rotan) yang bisa mengabulkan semua keinginan, dia juga memiliki pusaka mahkota yang didapatkan dari Negeri Ajrat dimana dengan mahkota tersebut dia tidak bisa terlihat oleh semua makhluk termasuk jin.



## **MAKTAL**

Didalam cerita pewayangan sasak, Maktal merupakan anak dari Raja Masban, cucu dari Pandita Baskundari Negeri Alebani. Dia memiliki istri bernama Jarah Banun dan seorang putra bernama Kaos Ibnu Jarah. Maktal adalah patih dan orang kepercayaan Jayangrana, di memilikikewenangan untuk menjawab pertanyaan Jayangrana tentang situasi dan kondisi yang terjadi pada negeri Mekkah. Selain itu, Maktal memiliki keahlian dalam bidang memanah.



## **TAPTANUS DAN SAMTANUS**

Didalam cerita pewayangan sasak, Taptanus dan Samtanus merupakan anak dari Raja Burdanedari Negeri Yunan. Ketika Negeri Yunan ditaklukkan oleh Jayangrana, Raja yang memimpin saat itu adalah Raja Hadis pamannya Taptanus dan Samtanus. Taptanus dan Samtanus merupakan pengikut setia dan orang kepercayaan Jayangrana, mereka dipercaya sebagai juru pengantar surat dalam melakoni perang Badiatar.



### **ALAM DAUR/SELANDIR**

Didalam cerita pewayangan sasak, Alam Daur merupakan Raja Selan, putra dari Prabu Sadalsah dan cucu dari Bakar Aswan. Alam Daur memiliki silsilah keturunan Nabi Idris. Istrinya Alam Daur adalah Nidiah Basirin dan anaknya bernama Pringadi dan Bandar Usin. Alam Daurmenjadipengikut Jayangrana, dia memiliki kekuatan tak tertandingi oleh musuh-musuhnya, bahkan dengan kekuatannya dia bisa mengangkat sekor gajah. Namun disisi lain Alam Daur merupakan sosok yang mudah marah.



## MARYUNANI

Didalam cerita pewayangan sasak, Maryunani merupakan anak tertua dari Jayangrana, ibunya bernama Sekarkedaton dari Negeri Mesir. Maryunani memiliki anak yang bernama Raden Said dari istrinya bernama Alun Joar putri Raja Jubil. Maryunani dijuluki Suapne Maryunani. Maryunani dibunuh oleh Kale Jahar saudaranya Raja Jubil.



### **KOBAT SAREAS**

Didalam cerita pewayangan sasak, Kobat Sareas merupakan putra Jayanrana dari istrinya Munigarim. Kobat Sareas tidak memiliki cerita panjang dalam wayang sasak karena dia dibunuh saat masih belia oleh Bandar Jani dari Negeri Absi.



### JAYUSMAN

Didalam cerita pewayangan sasak, Jayusman merupakan anak Jayanrana dari istrinya yang bernama Sudarewerti, anak Raja Kanjun.



### **RUSLAN DANU RUSAMSI**

Didalam cerita pewayangan sasak, Ruslan Danu Rusamsi merupakan anak Jayangrana dari istrinya yang bernama Sirtupilali.



### **HASIM KWARI**

Didalam cerita pewayangan sasak, HasimKwari merupakan anak Jayangrana dari istrinya yang bernama Kisbandiah, berasal dari Negeri Kunde Bumi.



### **BANJARAN SARI/REPAT MAJA**

Didalam cerita pewayangan sasak, Banjaran Sari/ Repat Maja merupakan anaknya Jayangrana dengan istrinya bernama DindeKile Sware berasal dari Negeri Kelan Jali. Repat Maja memiliki empat puluh empat Istri diantaranya Dinde Malik Kadawerti dan Dinde Rengganis. Repat Maja memiliki empat puluh empat nama, diantara: Banjaran Sari, Repat Maja, Mas Pangeran Kelan, Jaswadi Putera, Rande Kendake, Kusnin Mariangkus, Abu Lautan, Jungji Raji, Bakti Mujamal, Kiman Karnaen, Umi Kelan, dll.



## **RUSTAMAJI**

Didalam cerita pewayangan sasak, Rustamaji merupakan anak Jayangrana dari istrinya bernama Marpinjun dari Negeri Medayin. Rustamaji memiliki istri bernama Pandita Kadambini dari Negeri Medang Kukus dari perkawinannya memiliki anak yakni Antasaji. Sedangkan Kale Ranu merupakan anak Rustamaji dari istrinya yang bernama Mari Kangen. Rustamaji memiliki karakter yang keras dan pemaarah.



### **HASIM KATAMSI**

Didalam cerita pewayangan sasak, Hasim Katamsi merupakan anak Jayangrana dari istrinya Bernama Isnaningsih dari Negeri Rumbur Dangin.



## **BAKTAK**

Didalam cerita pewayangan sasak, Baktak merupakan putra dari Salkas, dancucu dari Patih Abu Jangkir. Baktak adalah patih Raja Madayin yang sangat setia terhadap rajanya. Baktak adalah sosok patih yang cerdas, pintar, licik, dan penakut.



### UMAR MADI

Didalam cerita pewayangan sasak, Umar Madi merupakan Raja Kohkarip anak dari Raja Umar Ikram. Dia memiliki empat puluh saudara, dari keepat puluh sa udaranya dia yang paling besar, paling rupawan, paling sakti, dan paling unggul diantara semua saudaranya. sehingga dia diangkat sebagai putra mahkota di kerajaan Kohkarim. Umar Madi merupakan pengikut setia Jayangrana, apapun perintah Jayangrana selalu diikuti oleh Umar Madi tanpa mengeluh.



## **SMAKUN**

Didalam cerita pewayangan sasak, Smakun merupakan anak dari Nursiwan, dan dia adalah kakak dari Munigarim istri Jayangrana. Smakun masuk kedalam tokoh wayang kanan dialatar belakanginya atas keinginannya membalas budi kepada Jayangrana yang telah membantunya mendapatkan Dinde Rukanti anak Raja Karung Rawi sebagai istrinya. Setelah dia menjadi pengikut Jayangrana, Smakun menjadi panglima perang yang disegani oleh musuhnya. Smakun mendalami tehnik peperangan kepada Sangsung Alam atau Raja Rumrudangin. Salah satu raja yang ditumbangkan oleh Smakun ialah Raja Mintehe dan Raja Milemaye.



## HERMUS

Didalam cerita pewayangan sasak, Hermus merupakan putra kedua dari Nursirwan, Hermus masuk kedalam tokoh wayang kanan didasari atas keinginannya untuk mengikuti jejak Smakun yang merupakan adiknya. Dia ingin menjadi seorang kesatria yang disegani seperti Smakun. Setelah Hermus menjadi pengikut Jayangrana, dia dipercaya sebagai Narpati (Raja) di Negeri Perang Awu. Selain itu, Hermus dipercaya sebagai panglima perang pada peperangan Makuah melawan Raja Kulsikin.



## **NABI HIDIR**

Didalam cerita pewayangan sasak, Nabi Hidir merupakan sosok manusia utusan Tuhan, adapun tugasnya adalah untuk menolong tokoh-tokoh wayang kanan ketika mengalami kesulitan yang pelik dalam kehidupannya.



## **BETAL JEMUR**

Didalam cerita pewayangan sasak, Betal Jemur merupakan anak dari Patih Medayin yang bernama Bakti Jamal. Betal Jemur menggantikan ayahnya sebagai patih Medayin pada saat Kobat Sah menjadi Raja Medayyin. Selama Betal Jemur menjabat sebagai Patih Medayyin negeri itu merasakan keadilan dan kemamuran. Betal Jemur memiliki kemampuan ilmu supranatural, dimana dengan kemampuan tersebut diabisa menerawang kejadian yang akan terjadi, sehingga dengan kemampuan inilah Betal Jemur mampu memberikan petunjuk atau nasehat kepada wayang kanan untuk meluruskan setiap permasalahan yang bergejolak dari batang tubuh wayang kiri. Selain itu, Betal Jemur menjadi guru dari Jayangrana dan Umar Maya, dan diapun memberikan nama pada kedua muridnya tersebut (Jayangrana dan umar Maya).



## **DARUN DIE**

Didalam cerita pewayangan sasak, Darun Die merupakan sepupu dari Maktal, diamiliki kemampuan ilmu politik dan strategi perang yang sangat handal. Adapun bukti kemampuan politik dari tokoh Darun Die adalah ketika dia membunuh Raja Bangit dengan cara politik adu domba antara Raja Iskandar dengan Raja Olat Marjaban. Setelah membunuh Raja Olat Marjaban, Raja Iskandar dibunuh oleh Darun Die.



## **IBNU JARAH**

Didalam cerita pewayangan sasak, Ibnu Jarah merupakan anak dari Maktal sedangkan ibunya adalah Jarah Banun putri dari Hasan Basri yang berasal Negeri Mesir, dia merupakan pemimpin atau paglima perang angkatan muda pasukan Jayangranayang terdiri dari semua anak-anak Pratusiu.



## **SUKARADIS DAN SURAT MARDANUS**

Didalam cerita pewayangan sasak, Sukaradis dan Surat Mardanus merupakan putra dari Saptanus dan Tamtanus, mereka berhasil melumpuhkan Tugu Selake (merupakan tugu yang bisa berjalan maju dan mundur) dalam peperangan Perjo-Pergi.



### **KUDRAT SAMADIKUN**

Didalam cerita pewayangan sasak, Kudrat Samadikun merupakan anak dari Raja Kadrisman yang berasal dari Negeri Absi, dia berhasil mengalahkan Prajurit Raja Tasmitenyang bernama Barik Minardan. Selain itu, dia juga berperan sebagai duta pengantar surat dalam perang Jaminambar.



## **BANARUSIT**

Didalam cerita pewayangan sasak, Banarusit merupakan anak dari Alam Daur, dan ibunya bernama Parbandari. Dia berperan dalam melakoni Perang Balikbahman, dimana Banarusit adalah sosok pahlawan yang telah menyelamatkan Munigarim dan Sekarkedaton yang dijebak oleh siasatnya Baktak, dan Raja Jubil yang meghasut Raja Bahman untuk menjebak Munigarim dan Sekarkedaton.



### **BB PRINGADI**

Didalam cerita pewayangan sasak, Pringadimerupakan putra dari Alam Daur, adik dariBanarusit. Pringadi diangkat sebagai anak Jayangrana karena dia tidak pernah terkalahkan oleh musuhnya. Seperti ketika dalam perang Purwekunde dimana seribu anak panah yangmenghujani Pringadi namun tidak satupun mampu mengenai tubuhnya. sehingga diadangkat sebagai Adipati Binetare di Purwekunde.



### **KAMINBUNANDIR**

Didalam cerita pewayangan sasak, Kaminbunandir merupakan manusia setengah Jin dan pernah menjadi Patih Raja Bawadiman dari Negeri Kusniemalebar. Setelah dia menjadi pengikut Jayangrana, Kaminbunandir dijadikan sebagai tilik sandinya Jayangrana.



### **KASPARI TAMIMASAR**

Didalam cerita pewayangan sasak, Kaspari Tamimasar merupakan Raja Jin dari Negeri Ajrak, dimana Negeri Ajrak dikisahkan memiliki taman dengan halaman yang terbuat dari permata berlian. Negeri Ajrak tersebut pemberian dari Nabi Sulaiman untuk para Jin yang beragama Islam.



## **RADEN ABAS**

Didalam cerita pewayangan sasak, Raden Abas merupakan putra tertua dari Abdul Mutallib yang bertugas sebagai juru pembuat surat. Raden Abas memiliki keahlian mampu membuat isi sepucuk surat sebelum diperintahkan membuat surat tersebut.



### **ABDUL MUTALLIB**

Didalam cerita pewayangan sasak, Abdul Mutallib merupakan ayah dari Jayangrana.



### **SANGSUNG ALAM**

Didalam cerita pewayangan sasak, Sangsung Alam merupakan Raja Rumbur Dangin dia merupakan guru perangnya Smakun. Sangsung Alam memiliki senjata berupa rantai yang sangat sakti mandraguna yang bisa membelah pohon menjadi berkeping-keping meskipun pohon tersebut sebesar gajah. Sebelum Sangsung Alam masuk muslim, dia pernah membunuh dua pamannya Pringadi yang bernama Orang dan Kahorang. Dan darisemua musuh yang pernah melawan Sangsung Alam jasadnya tidak pernah utuh.



## **BANU HARLI**

Didalam cerita pewayangan sasak, Banu Harli merupakan anak dari Umar Madi, dan ibunya bernama Sajaron. Banu Harli merupakan kesatria yang sakti mandraguna, diapernah menyamar untuk menguji kemampuan Pratusiu dan Jayangrana. Ketika dia berhadapan dengan Jayangrana, prisai Jayangrana lepas menahan kekuatan Banu Harli. Setelah menjadi pengikut Jayangrana, Banu Harli dipasangkan dengan Pringadi, sehinggakedua tokoh tersebut tak pernah terkalahkan.



## **PENGALASAN**

Didalam cerita pewayangan sasak, Pengalasan merupakan kumpulan prajurit-prajurit pedusunan wayang kanan.



### **ASAL ASIL**

Didalam cerita pewayangan sasak, Asal Asil merupakan patih Jin Kaspari, ketika Perang Kaos terjadi satu-satunya yang mampu mengusir Raja Jubil dalam medan pertempuran ialah Asal Asil.



## **JASWADI DAN MISWAN**

Didalam cerita pewayangan sasak, Jaswadi dan Miswan merupakan Jin Kuning dan Jin Hijau yang memiliki kekuasaan di wilayah Gili Biraji dan Gili Sungse. Mereka merupakan bapak angkatnya Banjaransari. Oleh karena itu, Banjaransari dijuluki Jaswadi Putra. Sehingga Jaswadi dan Miswanpun wajib hukumnya untuk melindungi kemanapun Banjaransari pergi berperang dalam membela kebenaran.



### **GARUDA SAUMAH**

Didalam cerita pewayangan sasak, Garuda Saumahi merupakan tunggangan dari Sirtupilaili, dilain kisah pewayangan sasak Garuda tersebut menjadi tunggangan dari Sudarewerti.



### **PENGALASAN PRAJURIT MEKKAH**

Didalam cerita pewayangan sasak, Pengalasan Prajurit Mekkah merupakan Prajurit-Prajurit pedusunan yang bersal dari Mekkah.



## **KIUS NENDAR**

Didalam cerita pewayangan sasak, Kius Nendar merupakan Raja Yujane anak dari Raja Iskardan Ibnu Jani, adapun keahlian yang dimiliki oleh Kius Nendar yakni ahli dalam Perang Gada.



## **YUSUPADI**

Didalam cerita pewayangan sasak, Yusupadi merupakan Raja Kebar, anak dari Raja Al-kamah. Yusupadi dipercayai sebagai prajurit pengarse (prajurit yang disegani) oleh Jayangrana.



## **MUNIGARIM**

Merupakan anak dari Nusirwan, istri dari Jayangrane dan ibu dari Kobat Sareas. Sosok yang dilakoni wayang sasak dalam karakter dan bentuk Munigarim ialah memiliki body yang semampai, memiliki tatapan yang sayu tapi tajam, adapun senyumannya bagaikan semerkah bunga mawar yang sangat indah nan mempesona, rambut yang panjang terurai dari kepala sampai dengan ujung kaki, balutan kulit yang bercahaya kuning langsung. Disamping itu, memiliki kepribadian yang kuat akan prinsip, jujur dan bijaksana sebagai seroang putri raja dan ratu.



**KURAISIN** merupakan anak dari hasil perkawinan Jayangrane dengan Ismayewati, yang berasal dari Negeri Ajrat. adapun ibu angkatnya Kuraisin yaitu Banjaransari. Dalam lakon pewayangan sasak sosok Kuraisin tidak pernah terkalahkan, dan yang mampu mengalahkannya ialah Sayyidina Ali.

**SUDAREWERTI** merupakan istri Jayangrane, putri dari Raja Kanjun. Sosok Sudarewerti adalah istri yang disegani oleh Jayangrane, sekiranya beliau mau hanya dalam sekejap mata mampu melumpuhkan musuh-musuhnya.



**ISMAYEWATI** merupakan istri Jayangrane, anak dari Kaspari Tami Masar dan ibunya Kuraisin.

**SIRTUPILAILI** merupakan istri Jayangrane, anak dari Sirtungalam yang berasal dari Negeri Karsinah, ibu dari Ruslan Danurusamsi. Dikisahkan dalam Pewayangan Sasak, Sirtupilaili kesaktiannya sama seperti Sudarewerti, mereka pernah mengadu kesaktian dan berperang sampai berhari-hari lamanya dan akhirnya sampai didamaikan oleh Nabi Hidir.

**SEKARKEDATON** merupakan istri dari Jayangrane, anak dari Raja Hasan Asir berasal dari Negeri Mesir dan ibu dari Maryunani.



**ISNENINGSIH** merupakan istri dari Jayangrane, berasal dari Negeri Rumburu Daging, dan saudari dari Sangsung Alam. Disamping itu, Isneningsih memiliki kesaktian mandraguna dan beliau ikut berpartisipasi dalam Perang Purwe Kunde, lebih lanjut Isneningsih adalah saudara seperguruan dari Patih Jindi. Dikisahkan dalam lakon Pewayangan Sasak, Isneningsih pernah memanah matanya Patih Jindi.

**JARAH BANUN** merupakan istrinya Maktal, anak dari Raja Hasan Basri, berasal dari Negeri Mesir dan saudara dari Hasan Asir, adapun hasil perkawinan antara Jarah Banun dengan Maktal yakni melahirkan Ibnu Jarah.

**YUNADIKIN** merupakan anak dari patih Bari Kahar, anak angkat dari Raja Bari Akbar, yang berasal dari Negeri Ambar Kustub, dan istri dari Hasim Katamsi. Disamping itu, Yunadikin diambil menjadi anak angkat Bari Akbar karena kesaktian yang dimilikinya dan juga ditunjuk sebagai orang kepercayaan dengan tujuan untuk memperluas wilayah kekuasaan Negeri Ambar Kustub.



**KADARWATI** merupakan istri Banjaran Sari, anak dari Maliat Barsi Abu Adlah, dua saudaranya yaitu Maliatkustur (kakak) dan Warhatkustur (adik), berasal dari Negeri Kubarsi. Adapun kemampuan Kadarwati yakni bisa terbang melayang, tentu dengan mewarisi kemampuan ibunya yang bernama Semangdraini merupakan raksasa dari Negeri Jabalkab. Dikisahkan dalam Pewayangan Sasak, Kadarwati pernah memanah Patih Jindi dan mengakibatkan paruhnya sampai patah. Disamping itu, beliau memiliki pusaka berupa cupu (sebuah benda di dalamnya memiliki taman), adapun manfaatnya yakni sebagai perangkap untuk mengelabui musuh-musuhnya.

**KISBANDIAH** merupakan anak dari Raja Kemar, adapun perkawinan antara Kisbandiah dengan Jayangran menghasilkan keturunan anak yang bernama Hasim Kuari.



**ANDENIGAR** merupakan anak Raja Ongtete, berasal dari Negeri Cina. Sosok nama Jayangrane terdengar sampai di Negeri Tirai Bambu akan kebijaksanaan dan kesalahannya yang tiada duanya, ahirnya Andenigarpun menyiasati strategi untuk menaklukkan hati Jayangrane. Siasati tersebut dimulai dari Andenigar menyerahkan diri kepada Nusirwan. Adapun tujuannya adalah jikalau Nusirwan kalah perang oleh Jayangrane maka secara otomatis Andenigran akan diambil oleh Jayangrane sebagai permaisurinya, nahasnya Andenigar tidak mengetahui bahwasannya Jayangrane tidak mungkin mempersuntingnya karena status Andenigar merupakan istri dari mertuanya (Nusirwan). Dalam lakon Pewayangan Sasak kesaktian Andenigar yaitu pernah membunuh semua Raksasa Sandule dan pernah mengalahkan Kilesuare.

**BRINDI** merupakan anak Raja Bubarwan, istri dari Yusupadi, pernikahan antara Yusupadi dengan Brindi melahirkan anak Raden Suptandar. Disamping itu, Bubarwan merupakan bawahan dari Raja Medayin.



**BAKTARI** merupakan anak dari Baktak, dan istrinya Umar Maye. Adapun pernikahan antara Umar Maye dengan Baktari melahirkan anak Raden Umar Said dan Umar Sandi

**MARIKANGEN** merupakan istri Rustamaji, dan Rustamaji adalah anak dari Jayangrane. Disamping itu, Marikangen adalah anak dari Raksasa Buyabon. Dikisahkan dalam Pewayangan Sasak, Baktak menghasut Raksasa Buyabon untuk menyamar sebagai pendeta yang menyerahkan anaknya untuk dipersunting oleh Rustamaji dengan tujuan memecah belah keluarga besar Jayangrane. Sehingga pada akhirnya, siasat dari Baktak itu pun berhasil yakni perpecahan terjadi ketika perang Purwekunde.



**PATANTARE** merupakan ibu dari Jubil, dan Patantare juga merupakan istri dari Umar Maye.

**ASBESABE** merupakan ibu dari Nabi Hidir. Dikisahkan dalam Pewayangan Sasak, Asbesabe pernah membantu Jayangrane pindah dari Alam Jin ke Alam Manusia. Dimana, batas Alam Jin dan Alam Manusia dibatasi oleh empat lautan yaitu Lautan Asap dan Api, Lautan Susu, Lautan Kental dan Lautan Biasa. Dalam proses perpindahan melawati empat lautan Abesabe mengingatkan kepada Jayangrane untuk tidak boleh bersuara dan bertanya, namun ketika melewati lautan terakhir Jayangrane bertanya pada Asbesabe *“sudah sampai mana perjalanan kita, wahai Asbesabe?”* seketika itu pun Asbesabe musnah setelah berhasil menghantarkan Jayangrane sampai ke Alam Manusia.





**MARDAWE DAN MARDAWI** adalah keturunan atau anak dari Raja Mardujamum (raksasa), dan berasal dari Hutan Sandule. Disamping itu, Mardujamum adalah anak dari Mardusumadun yang pernah dibunuh oleh Jayangrane di Alas Jabalkab.

**SEMANGDRAINI** merupakan anak dari Raksasa Ditie Sifat yang berasal dari Alas Jabalkab, dan Ibu dari Maliakustur dan Kadarwati. Adapun kadawati adalah istri dari Banjaransari.



**NUSIRWAN** merupakan Raja Medayin (raja diatas raja pada wayang kiri), dan anaknya Kobatsah. Disamping itu, Nusirwan merupakan ayah dari Munigari atau mertuanya Jayangrane.



**LURAH** merupakan sosok kepala desa yang bertugas untuk memimpin penakawan.



**KEMBUNG** merupakan Punakawan yang juluki Menak Senduk, adapun fungsi dari Menak Senduk adalah sebagai satu-satunya orang yang boleh membangunkan raja dari peristirahatannya.



**AMAK SERIBUT** merupakan sosok penentang agama Islam



**SIRTUNGALAM** merupakan ayah dari Sirtupilaili, dan berasal dari Negeri Karsinah.



**TOHKARAN** merupakan juru payung Jayangrana dan berasal dari Negeri Absah



**KALEBUJER** merupakan prajurit Raja Yabiul Awal yang berasal dari Negeri Dayak Sengari. Adapun Kalebujer berasal dari Negeri Kulub. Diceritakan dalam Pewayangan Sasak, Kalebujer memiliki banyak kesaktian dan salah satu kesaktian senjatanya yakni panah poton yang hanya mengikuti perintah dari Kalebujer.



**RUKIATIL POLAD** merupakan Raja Talsiah. Dikisahkan dalam Pewayangan Sasak, Rukiatul Polad tidak bisa dibunuh oleh segala macam jenis senjata atau kebal terhadap semua jenis senjata. Beliau pernah mengalahkan tujuh puluh lebih anak Para Raja Wayang Kanan dan akhirnya Rukiatil Polan dibunuh oleh Umar Maye dengan cara memasukkan timah panas kedalam mulut Rukiatul Polad.

**SALSAL** berasal dari Negeri Kalekudrat, beliau merupakan Raja yang memakan manusia. Adapun alasannya memakan manusia adalah terdapat adanya dendam pada raksasa yang memakan prajurit dan rakyatnya.

**SARKAP** merupakan Raja Turki dan ayah dari Samardikaran

**JOHAN FIRMAN** merupakan Raja Tasmiten, dan Raja Tasmiten merupakan ayah dari Firmani. Lebih lanjut, firmani adalah istri dari Aris Munandar dan Aris Munandar merupakan anak dari Raden Sayyid. Raden Sayyid merupakan cucu dari Jayangrane.



**BADIUKABIR** merupakan prajurit dari Sangsung Alam. Beliau Unuk Marjaban dan Unuk Marjawan, adapun Unuk Marjaban ialah menantunya Raja Gulanggi yang berasal Negeri Rukham. Diceritakan lakon wayang sasak bahwasannya beliau memiliki tunggangan yang bernama Bakarless. Adapun bentuk dari Bakarless adalah sosok yang berbentuk Lembu yang mempunyai sayap kiri dan kanan yang sangat tangguh.

**OLAT MARJABAN** merupakan Raja Bangit. Disamping itu, Olat Marjaban pernah akan dijodohkan dengan Munigarim oleh Nusirwan.



\GULANGGI merupakan seorang Raja yang sakti mandraguna, dan menguasai ilmu hitam dan putih, akan tetapi beliau hanya menggunakan ilmu putih dalam hidupnya. Adapun bentuk fisik dari Raja Tersebut yakni gabungan dari tiga manusia. Dikisahkan dalam Pewayangan Sasak, Gulanggi tidak pernah menggunakan kaki dan tangan dalam berperang, karena ketika memukul perisai musuh suaranya menggelegar sejauh kuda berlari selama tiga hari, disamping itu, ketika Raja tersebut tertawa, dampaknya akan membuat tanah menjadi bergoyang. Akan tetapi yang mampu mengalahkan Raja Gulanggi ialah Jayangrane.

### **BARI AKBAR**

Didalam cerita pewayangan sasak, Bari Akbar merupakan keturunan tukang kebun dari Sutan Iskandar.

### **RAJA BAHRAM**

Didalam cerita pewayangan sasak, Raja Bahram adalah Raja Kankan, bawahkerajaan Medayin namun membangkang ketika Patih Medayin yang bernama Betal Jemur diganti oleh Patih Baktak dan semenjak itu Raja Kankan tidak pernah memberikan upeti kepada Raja Medayin.

### **SAHALSAH**

Didalam cerita pewayangan sasak, Sahalsah merupakan adik dari Sadarsah, dan pamannya alam daur,



### **WARHAT KUSTUR**

Didalam cerita pewayangan sasak, Warhat Kustur memiliki ayah yang bernama Maliat Basi Abu Adelahabdan ibunya bernama Semangdraini, adik dari kadar wati dan maliat kustur

### **BANDARKUM**

Didalam cerita pewayangan sasak, Bandarkum merupakan adik dari Kiusnendar, dia memiliki keahlian di Gada dan berhasil mengalahkan Ruslan putra Jayengrana

### **JESTUN**

Didalam cerita pewayangan sasak, Jestun merupakan putra dari Kistaham yang merupakan pengikut Patih Baktak



### **SAMARDIKARAN**

Didalam cerita pewayangan sasak, Samardikaran merupakan putra dari Raja Salkap yang berasal dari Negeri Turki, dia juga merupakan sahabat dari Raden Said. Dia pergi ke Lumburdangin untuk mencari calon pendamping

### **KADARSI**

Didalam cerita pewayangan sasak, Kadarsi merupakan putra dari Kistaham, dia merupakan pengikut Patih Baktak

### **DIRMAN**

Didalam cerita pewayangan sasak, Dirman merupakan anak dari bahman



### **KISTAHAM**

Didalam cerita pewayangan sasak, Kistaham merupakan pengikut Patih Batak

### **RAJA SULBI**

Didalam cerita pewayangan sasak, Raja Sulbi berasal dari Negeri Dinawal, dialah tokoh yang mengajak Bahman murtad.

### **MASRUL KAKIM**

Didalam cerita pewayangan sasak, Masrul Kakim berasal dari Negeri Jabal Dare

### **RAJA ISKANDAR**

Didalam cerita pewayangan sasak, Raja Iskandar merupakan Raja Bangit yang pernah membunuh Olat Marjaban dan dia dibunuh oleh Darundie.

### **RAJA MAKRUB**

Didalam cerita pewayangan sasak, Raja Makrub merupakan malaikat dari Jaminambar



**URMAN, NULMAN, DAN DIRMAN** mereka merupakan anak Raja Bahman yang berasal dari Negeri Kuristam.

**KOBAT SARKAB** merupakan anak Kistaham, dan sebagai prajurit dari Batak. Adapun Kistaham mempunyai empat keturunan yaitu, Kibat Sarkab, Jistun, Istun, dan Kadarsi, dari keempat bersaudara tersebut yang paling senior atau paling tua adalah Kibat Sarkab.



**KULI IBADIR** berasal dari Negeri Betarti.

**JUBIL** adalah Raja Kaus, beliaulah orang yang membunuh Munigarim.

**MALIATKUSTUR** merupakan saudara Malikadarwati yang berasal dari Negeri Kubarsi. adapun beliau memiliki kesaktian mandraguna yakni memiliki kaki tangan yakni sosok Jin bernama Koncrat dan Baubadrin. Disamping itu, beliau dipercaya sebagai baris pengarse (utama) oleh Jayangrana.

**SURAKALYAR** merupakan prajurit Jaminambar dari Raja Sahesalam, adapun Raja Sahesalam mengaku dirinya sebagai Tuhan, dan Surakalyar mengaku dirinya sebagai Malaikat. Disamping itu, beliaulah yang membunuh anak dari Umar Maye, namanya Umar Said Umar Sandi.

**BUKMUM** merupakan prajurit Raja Ambarkustub, yang bernama Raja Bari Akbar. Adapun raja Bukmum berasal dari Negeri Mertis. Kesaktian dari Raja Bukmum yakni mampu membuat lautan didaratan, ketika berdiri atau duduk diatas lautan tersebut maka batasnya hanya didagu.

**BANEKAMSI** merupakan Raja Kunde Bumi, merupakan raja yang pernah menyukai Marpinjun (istrinya Jayangrana).



**PATIH JINDI** merupakan Patih Purwekude, dan patih dari Mutadrawi (Surye Kunde), disamping itu saudara seperguruan dari Isneningsih pada Tahemaribin yang berasal dari Tartus.



**BAHMAN** berasal dari Negeri Kuristam. Adapun beliau adalah tipikal seorang raja yang kuat dan sakti, akan tetapi tidak teguh pendiriannya sehingga cepat dipengaruhi oleh Baktak, dan akhirnya beliau menjadi murtad dari agama Islam.

**RAJA KEMAR** merupakan Raja Kwari, beliau pernah menyerah waktu berperang melawan Taptanus dimedan peperangan, ketika itu Raja Kemar meminta berhenti sebelum matahari terbenam.

**SAPARDAN** berasal dari Negeri Jaminambar, beliau merupakan orang yang paling bijaksana dan arif diwilayah Negeri Jaminambar.



**PATIH BARIKAHAR** merupakan bapak dari Uyunadikin, beliau adalah saudara dari Raja Bariakbar dari Negeri Ambarkustub. Adapun setelah Raja Ambarkustub takluk, maka Patih Barikaharlah yang diangkat sebagai Raja pengganti Raja Bariakbar.

**PATIH DEBATIL** merupakan Patih Yabiul Awal yang berasal dari Negeri Dayak Sengari. Setelah Patih Yabiul Awal mati, maka Patih Debatil diangkat menjadi Raja Dayak Sengari.

**PATIH DUDUR MULUR** merupakan patih dari Raja Barwal yang berasal dari Negeri Kristan, adapun fungsi dari Patih tersebut ialah sebagai seorang yang melepas dinamit pada jalan utama menuju Negeri Kristan, sehingga pada waktu itu banyak menelan korban jiwa pada barisan Mekkah. Disamping itu, beliau merupakan patih yang suka meminum darah.

**PATIH ABUAWAS** merupakan patih dari Raja Kasarukum yang berasal dari Negeri Kursasah. Adapun kesaktian beliau adalah memiliki panah lamur (membuat musuh penglihatannya menjadi kabur).

**PATIH DULJALAL** merupakan patih Jaminambar yang diangkat oleh Raja Sahesalam sebagai Malaikat Jibrail, beliau merupakan tokoh pewayangan yang tingginya 16 Meter. Disamping itu, Duljalal pernah membunuh Amiranjili, dan pernah mengalahkan Sangsung Alam.

**PATIH GANJAL** merupakan patih dari Raja Adis, adapun Raja Adis adalah paman dari Saptanus Tamtanus.



**PATIH KUSWEL** merupakan patih Raja Hadabil yang berasal dari Negeri Lulkiah, adapun Negeri Lulkiah adalah bawahan atau jajahan dari Kerajaan Purwekunde.

**UJUNG KALBET** merupakan patih dari Raja Iskandar, yang berasal dari Negeri Bangit. Adapun Patih Ujung Kalbet diangkat menjadi patih oleh Darun Die.

**GAJIMUNDE DAN MUNDEGAJI** merupakan patih Raja Jubil. Adapun Raja Jubil memiliki 7 Patih yang kesemuanya merupakan kesatria mandraguna, mereka adalah Patih Andan Bilis dan Ganjen Bili, Hap Bilegaji, Mulgaji dan Dulgaji, Gajimunde dan Mundegaji



**PATIH ANDAN BILIS DAN ANDAN GANJAN BILIS** kedua Patih tersebut merupakan patih Raja Jubil yang masuk Islam, terlebih lagi mereka merupakan patih andalan dari Raja Jubil.

**PATIH KABUB** merupakan Patih dari Raja Kikail yang berasal dari Negeri Parangau



**BALE-BALE** adalah prajurit pedusunan dari Wayang Kiri.



**PAKENGRRARAS** adalah salah satu prajurit pedusunan yang memiliki keahlian menembang, disamping itu Pakengraras merupakan prajurit pedusunan dari Wayang Kiri.



**WARJINI** merupakan Danawe Jabalkab



**MARJINI** merupakan raksasa dari Danawe Jabalkab, adapun kedua raksasa tersebut dibunuh oleh Jayangrana



**GAJIMUNDELIKE UKTUR ASGAR** merupakan sosok Raja dalam tokoh pewayangan sasak yang berkepala gajah, beliau merupakan seorang Raja pemakan manusia dan bertubuh besar, disamping itu beliau adalah yang membunuh Rustam Aji putranya Jayangrana. Pada akhirnya beliau dibunuh oleh Jayangrana.



**GAJIMUNDESEWI** merupakan saudara dari Gajimundelike, adapun Gajimundesevi dan Gajimundelike merupakan raksasa dari Jabalkab namanya Diu Iprit.



**DUSARSAR** merupakan raksasa Kembarsiam, raksasa tersebut memiliki tubuh dan jiwa yang kembar dalam satu tubuh, adapun beliau pernah ditolong oleh Jayangrana untuk dibelah atau dipisah satu sama lainnya. Sehingga mereka pernah berjanji untuk mengabdikan kepada Jayangrana, akan tetapi setelah berhasil terpisah justru raksasa tersebut meracuni Jayangrana. Lebih lanjut, mereka membuang jasadnya Jayangrana dari permukaan atas gunung, kemudian pada waktu itu Jayangrana ditolong oleh Garuda. Setelah kejadian itu, Jayangrana kembali mencari Dursarsar untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya dan akhirnya kedua raksasa tersebut dibunuh oleh Jayangrana.



**SUPANGINDRUS** merupakan Raja Sidang Dayang, beliau memiliki rupa setengah manusia dan setengah raksasa. Disamping itu, beliau memimpin prajurit pasukan raksasa dan Dayang Munar yang memimpin pasukan manusia

**KASARUKUM** berasal dari negeri Kursasah, adapun beliau bergerlar Doktering Rajayang memiliki kemampuan untuk mengobati segala jenis macam penyakit. Disamping itu, bisa mengganti mata manusia dengan hewan.



**YABIUL AWAL** merupakan Raja Dayak Sengari, beliau pernah bertapa selama 24 tahun. Adapun tujuan pertapaan tersebut yakni untuk mendapatkan anugerah tidak pernah mati seumur dunia dan tidak mempan segala jenis macam senjata, akan tetapi itu semua akan terwujud jikalau bertapa selama 25 tahun. Namun selama dalam pertapaan beliau tergoda oleh Supangindrus sehingga beliau bertapa hanya 24 tahun, dan ahirnya hasil dari pertapaan tersebut yakni menjadi Abadi akan tetapi tidak kebal terhadap segala jenis macam senjata.

**ASPANDARIYE** merupakan Raja Rumbiraji. Adapun ceritanya sebelum meninggal Raja tersebut membuat patung bentuk dirinya dari tembaga, dan setelah meninggal rakyat negeri tersebut galau tiada tempat menegeluk dan bertuan, sehingga pada ahirnya semua rakyat menyembah pada patung tersebut dan ahirnya patung itu hidup karena dirasuki oleh Setan. Sehingga, patung tersebut tak terkalahkan.



**DIU IPRIT** merupakan Ratu Raksasa yang berasal dari Negeri Jabalkab. disamping itu, beliau merupakan raksasa yang kekuasaannya paling tinggi.



**MARDEJAMUM** merupakan anak Mardusumadun yang berasal dari Negeri Jabalkab. Adapun Mardusumadun merupakan raksasa yang memiliki seribu muka dan dua ribu tangan, dan akhirnya dibunuh oleh Jayangrana, sedangkan Mardejamum dibunuh oleh Andenigar



## **DENAWA**

Dalam pewayangan sasak, Denawe merupakan pasukan/prajurit raksasa pemakan manusia



**BARDANAS** merupakan patih dari Suapangindrus dan pernah menculik Raden Said, disamping itu Bardanas merupakan sosok raksasa yang bertubuh besar,

**BUJAR DAN JARWES** merupakan patih Mardejamum yang berasal dari Negeri Alas Sandule, mereka berdua merupakan patih dari Raksasa Mardujamum



RANES merupakan Raksasa dan ayahdari Sekardiu, anak dari Darwili



**SAMUN** merupakan raksasa yang pernah diceritakan oleh ayahnya yakni jikalau ada manusia yang berasal dari Negeri Arab, maka beliaulah yang akan memusnahkan Raksasa Jabalkab. Adapun beliau di Juluki dengan nama Danawe Perung karena pernah minta ampun pada Jayangrane dan dijadikan sebagai mata-mata di Negeri Jabalkab. Adapun disebut Danawe Perung karena telinganya pernah di potong telinganya untk membedakan dirinya dengan raksasa yang lain.



DARWILI merupakan ibu dari raksasa Ranes



## **AMIN**

Didalam cerita pewayangan sasak, Amin merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



### **DARWIS (Orang Tua)**

Didalam cerita pewayangan sasak, Darwis (Orang Tua) merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.

### **ABDUL BASIR**

Didalam cerita pewayangan sasak, (Abdul basir) merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



## **CINGANG**

Didalam cerita pewayangan sasak, Cingang merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



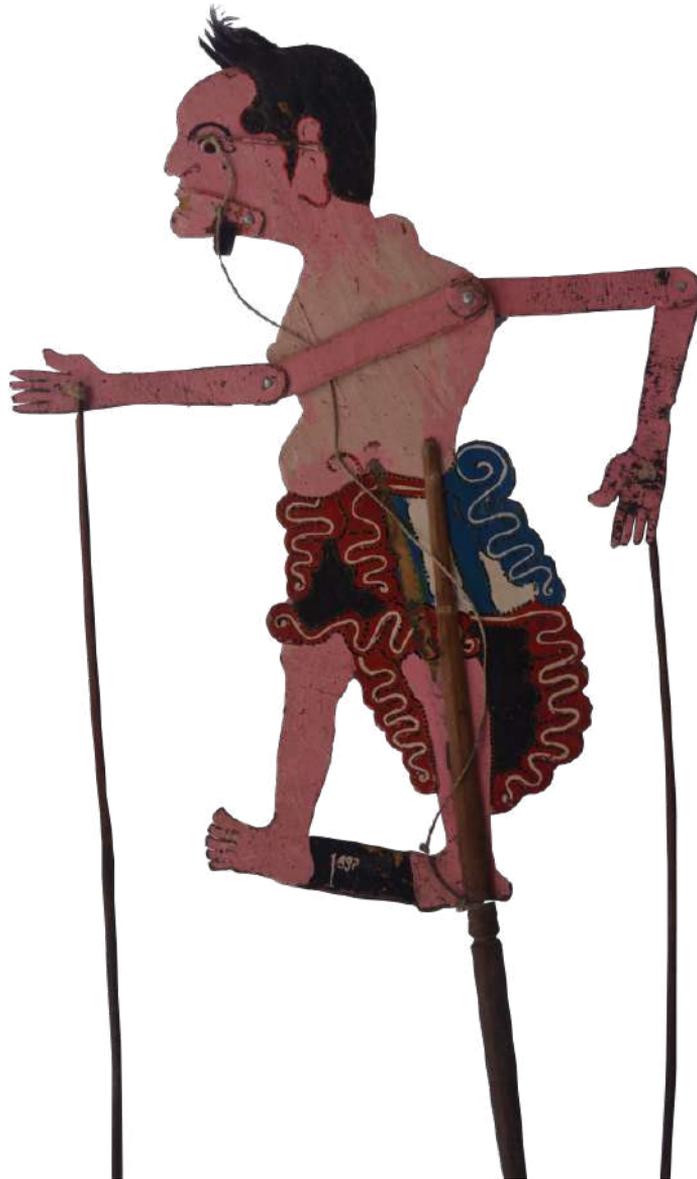
### **AMAK REWET**

Didalam cerita pewayangan sasak, Amak Rewet merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



### **MAMIK POKET**

Didalam cerita pewayangan sasak, Mamik Poket merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



## **DOLAH**

Didalam cerita pewayangan sasak, Dolah merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



### **PERUS**

Didalam cerita pewayangan sasak, Perus merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.

### **LICOS**

Didalam cerita pewayangan sasak, Licos merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



### **AMAQ ISAH**

Didalam cerita pewayangan sasak, Amaq Isah merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



### **AMAQ BEBEK**

Didalam cerita pewayangan sasak, Amaq Bebek merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



## **BEGOL**

Didalam cerita pewayangan sasak, Begol merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



## **PATIL**

Didalam cerita pewayangan sasak, Patil merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



### **AMAQ KLIANG**

Didalam cerita pewayangan sasak, Amaq Kliang merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



### **JERO PUTU**

Didalam cerita pewayangan sasak, Jero Putu merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.

### **BEKO**

Didalam cerita pewayangan sasak, Beko merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



### **AMAQ ANGGE/ AMAQ BAKO**

Didalam cerita pewayangan sasak, Amaq Angge merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



### **INAQ GEDANG**

Didalam cerita pewayangan sasak, Inaq Gedang merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



## **TELENG**

Didalam cerita pewayangan sasak, Teleng merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



### **INAQ ITET**

Didalam cerita pewayangan sasak, Inaq Itet merupakan tokoh punakawan dalam wayang sasak yang berperan sebagai rakyat biasa pada wilayah tertentu di Lombok.



## **ULAR NAGA**

Didalam cerita pewayangan sasak, Ular Nagat merupakan sosokhewan yang memiliki kekuatan gaip



## **KALISAHAK**

Didalam cerita pewayangan sasak, Kalisahak merupakan kuda tunggangannya Jayengrana, dimana kuda tersebut adalah kuda pemberian dari Nabi Ishak.



## **SKARDIAKSE**

Didalam cerita pewayangan sasak, Skardiakse merupakan sosok kuda berkepala raksasa dan bermata tiga yang menjadi tunggangan jayengrana saat peperangan. Skardiakse adalah keturunan raksasa yang bernama Ranes dan ibunya adalah seorang bidadari



### **GRUDA PAKSE**

Didalam cerita pewayangan sasak, Garuda pakse merupakan burung tunggangan dinde situpilali



c

## **GUNUNGAN**

Didalam cerita pewayangan sasak Gunungan adalah lambing dari kehidupan

## TENTANG PENULIS

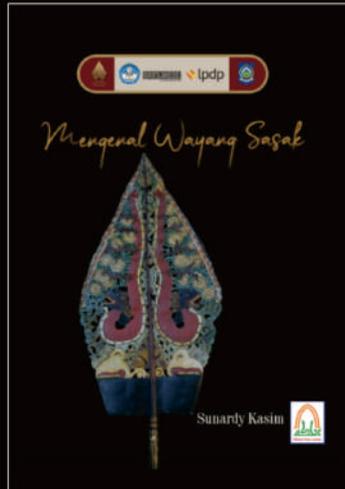


**Sunardy Kasim**, kelahiran Luwuk tanggal 15 Mei tahun 1986, sekarang ini beralamat di Desa Darek, Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pernah menempuh pendidikan diploma tiga (D-III) di Universitas Nusa Tenggara Barat (UNTB) di Fakultas Ilmu Seni, Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (IKIP PGRI) Bali di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Setrata Dua (S2) di Institut Seni Indonesia Denpasar

Pernah mejadi dosen di STMIK Bumigora Mataram, menjadi Guru di SD Permata Bangsa, menjadi tutor di Universitas Terbuka Mataram dan kini menjadi dosen tetap di Fakultas Ilmu Seni Universitas Nusa Tenggara Barat

Dalam berkesenian penulis aktif sebagai ketua di komunitas budaya Darmayasa, selain itu penulis juga masih mengembangkan kemampuannya di bidang seni rupa dengan ikut dalam berbagai kegiatan pameran seni rupa

Dan buku **BIOGRAFI WAYANG SASAK** adalah buku yang pertama kali penulis terbitkan, buku ini membahas tentang bentuk-bentuk tokoh wayang yang ada dalam pewayangan Sasak



## CV Elhikam Press Lombok

Jl. Matahari Raya Blok E No 11 RT 05 Mavilla Rengganis  
Desa Bajur, Kecamatan Labuapi Lombok Barat NTB  
e-mail: [elhikampresslombok@gmail.com](mailto:elhikampresslombok@gmail.com)  
WA 087865227606